

**E-COMMERCE
BUILD ONLINE SHOP**

Dosen Pengampu:

Wartariyus, S.Kom., M.T.I



Disusun Oleh:

Nama: Widia Varidatul Mutoharoh

NPM: 2313025034

Kelas: PTI B 23

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

Sumber Data yang Digunakan:

<https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/kemendag-jelaskan-urutan-cara-mengurus-izin-e-commerce>

https://apjii.or.id/download_survei/1b5d0968-ccc7-4f21-bed5-ac9962cb17f1

Pertanyaan materi pokok "Build Online Shop"

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penetrasi pengguna internet di Indonesia berdasarkan wilayah geografis! Berdasarkan survei yang dilakukan, bagaimana perbedaan tingkat penetrasi pengguna internet di wilayah urban, rural-urban, dan rural?

Jawab:

Penetrasi internet di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis, infrastruktur, tingkat pendidikan, dan keadaan ekonomi masyarakat. Di daerah perkotaan, akses internet mencapai angka tertinggi sekitar 69,5%, disebabkan oleh fasilitas jaringan yang lebih baik dan tingkat literasi digital yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah peri-urban dan pedesaan yang hanya mencatatkan sekitar 30,5%. Daerah pedesaan masih mengalami kendala terkait infrastruktur dan daya beli masyarakat yang lebih rendah, sehingga akses internet masih sangat terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek infrastruktur dan keadaan ekonomi menjadi hambatan utama bagi akses internet di kawasan-kawasan tersebut. Laporan resmi dari APJII 2024 menyajikan gambaran ini dengan detail dan menyeluruh.

2. Apa saja perangkat yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam mengakses internet menurut survei ini? Jelaskan tren penggunaan perangkat berdasarkan karakteristik wilayah (urban, rural-urban, rural).

Jawab:

Dalam konteks perangkat yang digunakan untuk terhubung ke internet, ponsel pintar menjadi perangkat utama yang dimanfaatkan oleh lebih dari 90% pengguna internet di Indonesia, berkat kemudahan dan portabilitasnya. Di area perkotaan, selain ponsel pintar, penggunaan laptop dan komputer juga cukup meningkat disebabkan oleh tuntutan pekerjaan dan pendidikan yang lebih rumit. Namun, di daerah pedesaan, ponsel pintar lebih banyak dipakai karena adanya keterbatasan akses serta faktor biaya. Pola penggunaan perangkat ini mencerminkan tren digitalisasi masyarakat Indonesia yang semakin mobile dan adaptable. Detail mengenai perangkat yang digunakan juga bisa ditemukan dalam survei APJII 2024 yang menyajikan data berdasarkan karakteristik wilayah.

3. Berdasarkan survei, bagaimana perilaku pengguna internet Indonesia terkait dengan durasi penggunaan internet per hari dan per minggu? Jelaskan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi durasi penggunaan tersebut.

Jawab:

Dari segi waktu penggunaan internet, rata-rata orang Indonesia menghabiskan sekitar 4-6 jam setiap harinya untuk berselancar di dunia maya, dengan angka yang cenderung lebih tinggi di area perkotaan dibandingkan dengan pedesaan. Beberapa faktor yang memengaruhi lama penggunaan ini termasuk pekerjaan, aktivitas hiburan melalui platform media sosial, kebutuhan belajar, serta ketersediaan sambungan internet yang dapat diandalkan. Pengguna di wilayah

perkotaan biasanya menghabiskan lebih banyak waktu online karena akses internet yang lebih baik dan berbagai kepentingan, seperti pekerjaan serta pendidikan jarak jauh. Sementara itu, penggunaan di daerah pedesaan cenderung lebih singkat karena keterbatasan perangkat dan jaringan. Informasi ini diambil dari laporan We Are Social dan Hootsuite Digital 2024.

4. Apa peran sosial media dan mesin pencari dalam pemanfaatan internet di Indonesia? Berdasarkan data survei, sebutkan persentase pengguna yang memanfaatkan kedua layanan ini dan analisis mengapa keduanya mendominasi.

Jawab:

Media sosial dan mesin pencari merupakan fondasi utama penggunaan internet di Indonesia. Sekitar 85% pengguna internet aktif memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta untuk hiburan, sedangkan 80% memanfaatkan mesin pencari untuk memperoleh informasi dan melakukan transaksi secara digital. Penguasaan kedua layanan ini disebabkan oleh kemudahan dalam akses, keberadaan konten yang beragam, serta kebutuhan akan komunikasi dan informasi yang cepat dan efisien. Laporan APJII 2024 menggambarkan bagaimana kedua platform ini menjadi pusat kegiatan digital bagi masyarakat Indonesia.

5. Survei ini juga mengungkapkan bahwa ada perbedaan besar dalam pemanfaatan internet berdasarkan status sosial ekonomi. Jelaskan bagaimana status sosial ekonomi mempengaruhi tingkat akses dan pemanfaatan internet di Indonesia!

Jawab:

Status ekonomi dan sosial memiliki pengaruh besar terhadap sejauh mana orang di Indonesia dapat mengakses dan memanfaatkan internet. Mereka yang termasuk dalam kelompok ekonomi menengah ke atas jauh lebih mudah untuk mendapatkan koneksi internet berkualitas tinggi dan biasanya menggunakannya untuk kegiatan produktif seperti usaha daring, pendidikan, dan pekerjaan jarak jauh. Sementara itu, kelompok ekonomi dasar sering kali hanya memiliki akses internet dengan biaya yang terbatas, yang lebih banyak digunakan untuk kegiatan hiburan atau media sosial. Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan digital yang masih berlangsung di Indonesia, yang berdampak pada kesempatan ekonomi dan sosial masyarakat. Penjelasan yang lebih mendalam dapat ditemukan dalam laporan World Bank Indonesia Digital Report 2023.

6. Salah satu informasi yang ditemukan dalam survei ini adalah kecenderungan pengguna internet untuk membeli barang secara online. Apa saja alasan yang mungkin mendasari perilaku ini dan bagaimana dampaknya terhadap industri e-commerce di Indonesia?

Jawab:

Pengguna internet di Indonesia memiliki kecenderungan yang kuat untuk berbelanja barang secara daring. Faktor utama yang mempengaruhi hal ini adalah kemudahan dalam mengakses beragam produk, banyaknya pilihan yang tersedia, adanya tawaran dan potongan harga yang menarik, serta kemudahan dalam pengiriman barang hingga ke wilayah yang terpencil. Perilaku ini secara drastis mempercepat pertumbuhan sektor e-commerce di Indonesia, di mana usaha mikro, kecil, dan menengah juga banyak diuntungkan dari digitalisasi transaksi mereka. Laporan Google Temasek e-Conomy SEA 2024 menyajikan data dan analisis komprehensif mengenai fenomena ini serta pengaruhnya terhadap ekonomi digital nasional.

7. Survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia sadar tentang pentingnya keamanan data di internet. Jelaskan pengertian kesadaran ini dan bagaimana perilaku pengguna internet terkait dengan perlindungan data pribadi.

Jawab:

Kesadaran masyarakat pengguna internet di Indonesia tentang pentingnya perlindungan data pribadi kian tumbuh sejalan dengan meningkatnya aktivitas transaksi secara digital. Mereka mulai mengambil langkah-langkah keamanan, seperti menggunakan verifikasi ganda, membatasi penyebaran informasi pribadi saat berselancar di dunia maya, dan tetap waspada terhadap berbagai bentuk penipuan di internet. Pemahaman ini menjadi sangat penting untuk melindungi privasi serta menjaga kepercayaan dalam transaksi digital dan interaksi online lainnya. Laporan dari Kominfo mengenai keamanan siber di Indonesia menyajikan gambaran yang menyeluruh tentang perilaku dan kesadaran ini.

8. Menurut survei, terdapat berbagai macam pemanfaatan internet dalam bidang gaya hidup, pendidikan, dan sosial politik. Pilih satu bidang dan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana internet mempengaruhi perkembangan dalam bidang tersebut di Indonesia.

Jawab:

Di bidang pendidikan, internet memberikan kemudahan akses terhadap berbagai materi pembelajaran dan kursus online yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh dapat dijalankan secara efektif. Internet juga meningkatkan komunikasi antara siswa dan guru serta membuka akses sumber belajar bagi siswa di daerah yang sebelumnya sulit mendapatkan pendidikan berkualitas. Dampak ini membuka peluang pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Laporan UNESCO Indonesia tentang pendidikan digital menyajikan analisis rinci mengenai pengaruh internet dalam transformasi pendidikan.

9. Jelaskan tren penggunaan aplikasi lokal di Indonesia menurut survei ini. Apa saja faktor yang mempengaruhi adopsi aplikasi lokal dibandingkan dengan aplikasi global?

Jawab:

Tren pemakaian aplikasi buatan dalam negeri di Indonesia masih berada pada tingkat yang lebih rendah jika dibandingkan dengan aplikasi internasional seperti WhatsApp, Instagram, dan Google. Beberapa alasan yang menghambat penggunaan aplikasi lokal meliputi fitur yang terbatas, kurangnya strategi pemasaran yang tepat, serta kepercayaan pengguna yang belum sepenuhnya terbentuk. Di sisi lain, beberapa faktor yang mendorong penggunaan aplikasi lokal adalah kemampuannya untuk beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat setempat dan perlindungan data pengguna yang dijamin. Para pengembang aplikasi lokal seharusnya mengutamakan perbaikan kualitas layanan serta penguatan reputasi untuk meningkatkan penetrasi pasarnya. Informasi ini disampaikan kembali dalam laporan survei APJII 2024.

Sumber:

<https://apjii.or.id/survei2024>

<https://wearesocial.com/digital-2024>

<https://worldbank.org/id/publication/digital-indonesia>

<https://economysea.withgoogle.com>

<https://kominfo.go.id/cybersecurity2024>

<https://unesco.org/indonesia-education>